

PT Prudential Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

### Tujuan Investasi

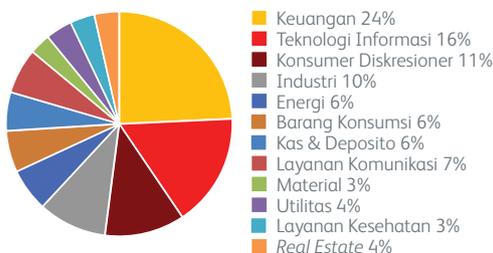
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity 94%

Kas & Deposito 6%

### Alokasi Sektor Portofolio



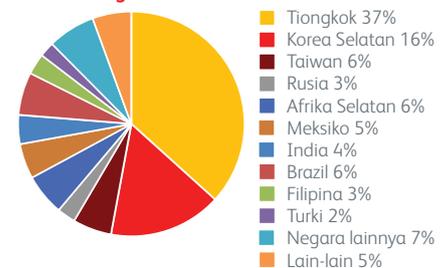
### Ulasan Manajer Investasi

Pasar ekuitas global mencatatkan imbal hasil 4,4% dalam dolar Amerika Serikat (AS) di April, mencatatkan tambahan keuntungan sejak awal tahun. Sentimen didukung oleh dukungan fiskal dan moneter yang berkelanjutan, pendapatan perusahaan yang meningkat, penetrasi vaksinasi yang meningkat, dan optimisme yang luas seputar prospek ekonomi yang membaik. Saham AS naik ke rekor baru karena investor melihat pendapatan positif dan data ekonomi, dan prospek pemulihan tajam didukung paket fiskal Presiden Biden. Kekhawatiran seputar lonjakan baru dalam infeksi dan varian baru virus, terutama di India dan Amerika Selatan serta beberapa bagian Asia, termasuk Jepang, mengurangi peningkatan. Indeks pasar berkembang (EM) MSCI mencatatkan imbal hasil 2,5% di April, mengalahkan pasar negara berkembang yang berkinerja buruk. Di antara pasar negara berkembang, EM LatAm adalah pendorong utama sementara EMEA tertinggal. Pasar saham Asia mencatatkan imbal hasil 2,5% dalam dolar AS di April. MSCI Tiongkok mencatatkan imbal hasil 1,4% di April, berkinerja buruk di Asia dan pasar berkembang. Di sisi makro, IMP manufaktur resmi Tiongkok turun menjadi 51,1 di April dari 51,9 di Maret, menunjukkan kecepatan pemulihan yang lebih lambat untuk ekonomi. Ekuitas India berkinerja di bawah rekan-rekan Asia dan pasar berkembang pada April dan mencatatkan imbal hasil -0,9%, karena kasus COVID-19 baru harian melonjak selama sebulan. Pasar Asia Tenggara membukukan pengembalian positif secara keseluruhan (0,9%) dalam basis USD, meskipun kawasan tersebut berkinerja buruk dibandingkan dengan ekuitas Asia dan EM yang lebih luas. Malaysia membalas dan membukukan pengembalian absolut positif meskipun ada peningkatan baru dalam kasus virus. Di tempat lain, Polandia, Argentina, Yunani, dan Brasil adalah pemain kunci yang unggul, sementara Chili, Kolombia, dan Peru tertinggal. Pasar Polandia dan Yunani didukung oleh membaiknya kondisi COVID-19, dan Brasil naik didukung oleh harga komoditas. Sementara itu, ekuitas Chili dan Peru dibebani oleh hambatan politik, sementara Presiden Kolombia Duque terpaksa menarik proposal reformasinya selama bulan tersebut. Secara terpisah, harga brent meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, didukung oleh program bantuan pandemi federal AS tambahan dan kesepakatan oleh anggota OPEC + untuk meningkatkan produksi selama tiga bulan ke depan. Mata uang negara berkembang juga unggul terhadap USD selama satu bulan, dipimpin oleh Zloty Polandia dan Real Brasil.

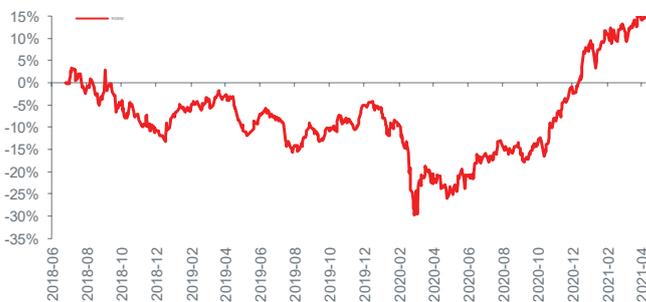
### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

BAIDU ADS REPTG INC CLASS A  
BANCO BRADESCO PREF SA  
CHINA LESSO GROUP HOLDINGS LTD  
HON HAI PRECISION INDUSTRY LTD  
ICICI BANK LTD  
KUNLUN ENERGY LTD  
NASPERS LIMITED N LTD  
SAMSUNG ELECTRONICS LTD  
SINOPEC ENGINEERING GROUP LTD H H  
TONGCHENG-ELONG HOLDINGS LTD

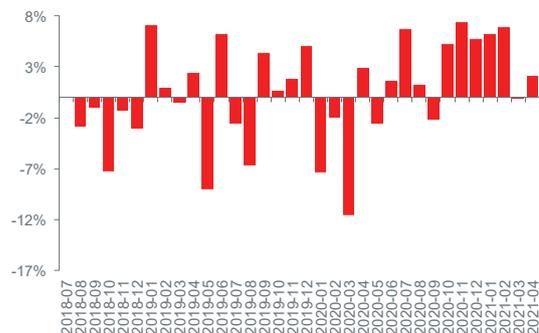
### Alokasi Negara



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp15.149,93	Rp267,30	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

### Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	2,11%	9,15%	15,96%	45,11%	n/a	n/a	5,03%
Benchmark	1,93%	4,72%	7,78%	44,41%	n/a	n/a	11,51%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.